

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan UMKM, KUK, CAR dan BOPO terhadap kredit bermasalah pada bank syariah di Indonesia yang diukur menggunakan beberapa variabel independen yaitu UMKM, KUK, CAR dan BOPO. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, tujuan masalah, kerangka pemikiran dan hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kredit bermasalah (NPF) pada bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel UMKM terhadap kredit bermasalah pada bank syariah dapat diterima. Dan dalam penelitian ini belum ada yang meneliti menggunakan variabel UMKM terhadap kredit bermasalah pada bank syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah persentase UMKM maka risiko terjadinya kredit bermasalah pada bank syariah akan semakin kecil.
2. Kredit Usaha Kecil (KUK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel KUK

terhadap kredit bermasalah pada bank syariah dapat diterima. Dan dalam penelitian ini belum ada yang meneliti menggunakan variabel KUK terhadap kredit bermasalah pada bank syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya jumlah persentase KUK maka akan menaikkan kredit bermasalah pada bank syariah.

3. Cost Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel CAR terhadap kredit bermasalah pada bank syariah dapat diterima.
4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel BOPO terhadap kredit bermasalah pada bank syariah dapat diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan UMKM, KUK, CAR dan BOPO terhadap kredit bermasalah pada bank syariah di Indonesia, didapatkan koefisien determinasi (R^2) terbaik melalui model pendekatan *Fixed Effect Model* sebesar 0,561 yang berarti bahwa adanya kombinasi variabel independen yang memiliki pengaruh sebesar 56,1% terhadap kredit bermasalah pada bank syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor diluar variabel independen yang belum bisa ditemukan sehingga variabel-variabel independen ini belum

bisa mencapai 100%. Selain itu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis juga menjadi faktor kurangnya kesempurnaan dari hasil penelitian ini serta data pada laporan keuangan masing-masing bank syariah yang dipublikasi sebagian ada yang tercantum sebagian lagi tidak tercantum terutama dibawah tahun 2007.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian yang disertai dengan pembahasan dan perumusan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian akan lebih sempurna dengan memasukkan beberapa variabel yang mendukung dalam penelitian ini, periode penelitian diperpanjang agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas. Dan akan lebih baik lagi jika pada penelitian selanjutnya dilakukan wawancara dengan masing-masing pihak Bank Syariah yang akan diteliti. Dengan begitu, kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tema yang diusung melalui penelitian ini.
2. Penulis menyarankan agar pengawasan kinerja karyawan dalam melayani nasabah serta pengawasan kepada penerima kredit lebih aktif agar dapat mengetahui perkembangan usaha nasabah sehingga bisa mencegah terjadinya kredit macet.

3. Untuk para pengusaha kecil agar lebih produktif lagi dalam menjalankan usahanya dan lebih inovatif lagi dalam berbisnis. Sehingga mendapatkan laba yang maksimal dan dapat mengurangi risiko terjadinya kredit macet.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memahami lagi data pada laporan keuangan yang dipublikasi oleh bank yang bersangkutan dan akan lebih baik lagi jika menanyakan langsung kepada pihak bank yang bersangkutan.